

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU DENGAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KELAS V
SEKOLAH DASAR NEGERI 163
PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH:

ANDREANI

11318205094

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441H/2020 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

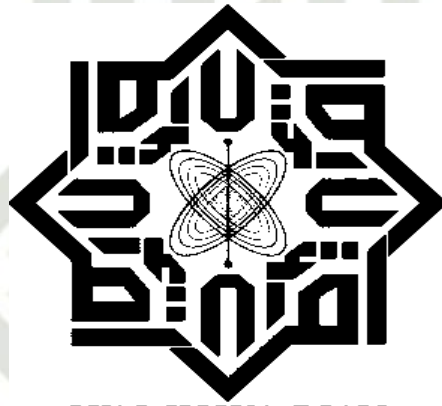
**HUBUNGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU DENGAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KELAS V**

SEKOLAH DASAR NEGERI 163

PEKANBARU

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH

ANDREANI

11318205094

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1441H/2020

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Hubungan Kemampuan Komunikasi Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas V Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Andreani NIM. 11318205094 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Ramadhan 1441 H
09 Mei 2020 M

Menyetujui

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Subhan, S.Ag.M.Ag

Pembimbing



Dra.Hj.Syafiah, Mg

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Hubungan Kemampuan Komunikasi Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas V Sekolah Dasar 163 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Andreani, NIM. 11318205094 dapat diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 23 Dzulhijah 1441 H/13 Agustus 2020 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 23 Dzulhijah 1441 H
13 Agustus 2020 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



H. Subhan, S.Ag., M.Ag.

Penguji II



Dr. Zuhairansyah, M.Ag.

Penguji III



Dr. Herlina, M.Ag.

Penguji IV



Dr. Yasnel, M.Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan. Atas berkah Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Hubungan Kemampuan Komunikasi Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas V Sekolah Dasar negeri 163 Pekanbaru”***.

Ucapan penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda Junjung Siregar dan alm. ibunda Herlina Br Situmorang yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta menghantarkan penulis menempuh studi di UIN Suska Riau hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo'a semoga Allah SWT.mencurahkan *rahmat, ridho* dan *inayah*-Nya kepada mereka berdua.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi Ibu Dra. Hj. Syafi'ah, M.Ag dan Dosen Penasehat Akademik bapak Subhan, S.Ag., M.Ag yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.

Begitupula kepada ibu Hj. Lainar S. Pd., M.M selaku kepala Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan ibu dengan pahala *Jariyah* yang tiada hentinya.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almameter tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prof. Dr. Akhmad Mujahidin S.Ag, M.Ag, selaku Rektor, Dr. H. Suryan A. Jamrah MA. selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd. selaku Wakil Rektor II, dan Drs. H. Promadi MA, Ph.D selaku Wakil Rektor III UIN Suska Riau.
2. Dr. H. Muhamad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag. selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriyani, M.Pd, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Jurusan PGMI; bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan ibu Heldanita, M.Pd. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau angkatan 2013, terutama mahasiswa lokal B yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan Kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.

Semoga Allah SWT. membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik stakeholder pendidikan.

Pekanbaru, 13 Mei 2020

Penulis,

Andreani

NIM 11318205094

PERSEMBAHAN

Terima kasih Ku...

Alhamdulillahirabbil' alamin

Sujud syukurku persembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung Dan Maha Tinggi, Atas kehadiranmu saya bisa menjadi pribadi yang beriman, semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku..

hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan dan harapan apalagi tanpa ada sebuah tantangan. Meski terkadang berat bahkan sangat berat namun manisnya hidup justru akan terasa, apabila semuanya terlalui dengan baik meski harus memerlukan sebuah pengorbanan.

Ibunda tercinta alm. Herlina Br Situmorang dan Ayahanda Junjung Siregar tercinta yang selalu mendoakan putrimu dan sujudnya. Setulus hatimu bunda, sekuat tenangamu telah membesarkan serta kasih sayang selama engkau hidup ahyandaku, diantara perjuangan dan tetesan doa malam mu dan sebaith doate;ah merangkul diriku, menuju hari depan cerah.

Tak lupa pula kuucapkan terima kasih banyak kepada para tenaga pendidik..

Yang senantiasa selau sabar mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi, tanpa ilmu bapak/ibu, mungkin skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik.

Thanks for all.....yang tidak bisa disebut satu persatu, yang ada pernah atau tidak pernah singgah dalam hidup penulis pati kalian sangat bermakna dalam penulis.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Andreani, (2020) : Hubungan Kemampuan Komunikasi Guru dengan Motivasi Belajar Siswa pada Kelas V Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SD Negeri 163 Pekanbaru. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan penulis diketahui bahwa kemampuan komunikasi guru dalam proses pembelajaran sudah baik. Guru sudah berusaha melaksanakan perannya sebagai sumber informasi namun motivasi belajar siswa masih rendah yang diketahui dari fenomena siswa kurang memperhatikan materi yang dijelaskan guru, siswa tidak mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh dan siswa bermain waktu belajar sehingga aktivitas belajar terganggu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru dengan motivasi belajar siswa kelas V SDN 163 Pekanbaru. Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian adalah siswa kelas V tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment*. Hasil penelitian dan analisis tentang pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru dengan motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari nilai Koefisien Determinasi (r^2) = 0.427 atau 42.7% yang berarti kemampuan komunikasi guru(X) berkontribusi dalam perubahan yang terjadi pada motivasi belajar siswa (Y) sebesar 42.7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara kemampuan komunikasi guru dengan motivasi belajar siswa atau dengan kata lain hipotesis diterima.

Kata Kunci: Kemampuan Komunikasi, Motivasi Belajar

ملخص

أندريني (2020): علاقة بين مهارة اتصال المدرسين ودافع التعلم لدى التلاميذ في الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 163 بكنبارو.

هذا البحث خلفيته نتائج البحث الأولي الذي أجري في المدرسة الابتدائية الحكومية 163 بكنبارو. ومن نتائج البحث الأولي الذي قامت به الباحثة، يعرف مهارة اتصال المدرسين في التعليم كانت جيدة. وحاولوا أداء دورهم كمصدر المعلومات، ولكن دافع التعلم لدى التلاميذ لا يزال منخفضاً وهو معروف من ظاهرة عدم اهتمامهم بالمواد التي شرحها المدرسون، ولا يقومون بالواجبات بالجد ويلاعبون عند التعلم حتى يزعب التعلم. والغرض من هذا البحث هو معرفة علاقة كبيرة بين مهارة اتصال المدرسين ودافع التعلم لدى تلاميذ الفصل الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية 163 بكنبارو. ونوعه بحث وصفي كمي. والعينة تلاميذ الفصل الخامس في العام الدراسي 2020/2019 بإجمالي 29 تلميذاً. وتقنية جمع البيانات هي بطريقة الملاحظة والاستبيان والتوثيق. وتقنية تحليل البيانات هي باستخدام ارتباط لحظة المنتج. ونتائج البحث والتحليل لتأثير مهارة اتصال المدرسين على دافع التعلم لدى التلاميذ في المدرسة الابتدائية الحكومية 163 بكنبارو أن هناك علاقة كبيرة بين مهارة اتصال المدرسين ودافع التعلم لدى التلاميذ في المدرسة الابتدائية الحكومية 163 بكنبارو. ويعرف ذلك من قيمة معامل التحديد $(r^2) = 0,427$ أو $7,42\%$ مما يعني أن مهارة اتصال المدرسين (متغير مستقل) لها مساهمة في تغيير دافع التعلم لدى التلاميذ (متغير غير مستقل) بنسبة $7,42\%$ ويتأثر الباقي بالعوامل الأخرى. ويمكن الاستنتاج أن هناك علاقة إيجابية كبيرة بين مهارة اتصال المدرسين ودافع التعلم لدى التلاميذ، أو بعبارة أخرى، الفرضية البدئية مقبولة.

الكلمات الأساسية: مهارة الاتصال، دافع التعلم

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	9
C. Permasalahan.....	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoretis.....	12
B. Penelitian yang Relevan.....	34
C. Konsep Operasional.....	36
D. Asumsi dan Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	40
B. Populasi dan Sampel.....	40
C. Teknik Pengumpulan Data.....	41
D. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian.....	43
B. Penyajian Data.....	46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

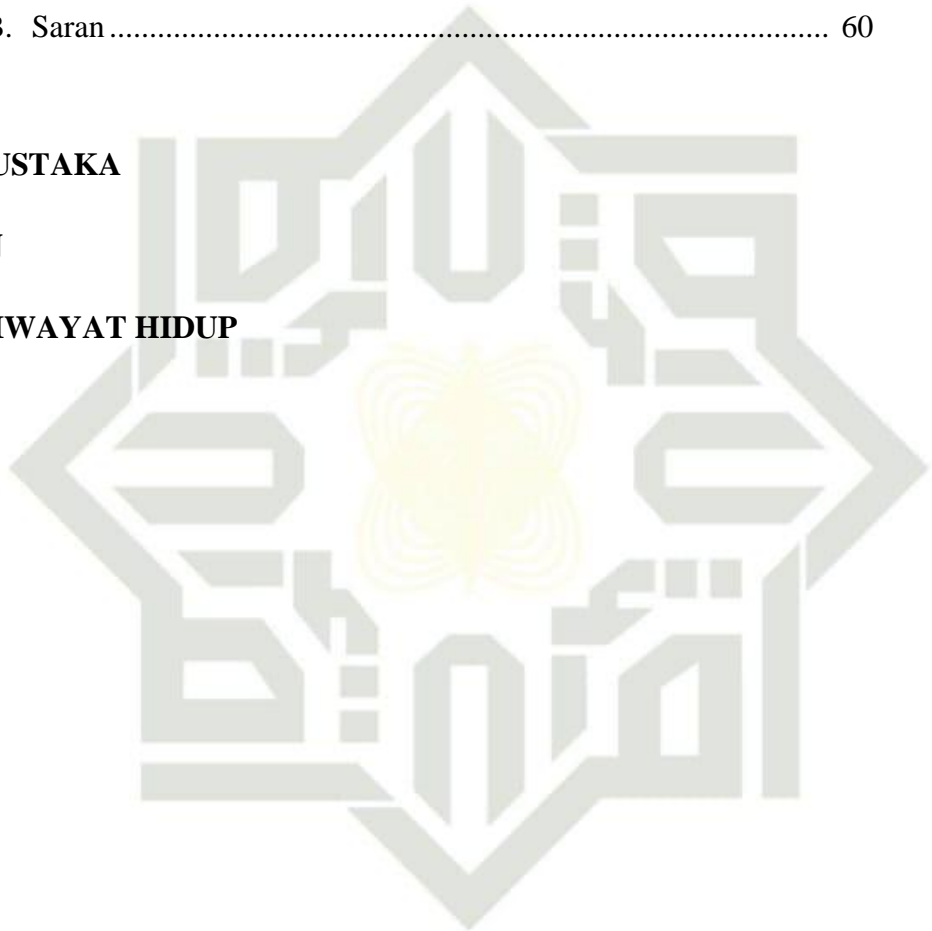
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Pembahasan 59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 60

B. Saran 60



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III.1	40
Tabel III.2	41
Tabel IV.1	44
Tabel IV.2	45
Tabel IV.3	47
Tabel IV.4	48
7. Tabel IV.5	48
8. Tabel IV.6	49
9. Tabel IV.7	50
10. Tabel IV.8	54
11. Tabel IV.9	58
12. Tabel IV.10	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Penelitian.....	68
Lampiran 2. Hasil <i>Output</i> SPSS	71
Lampiran 3. Surat dan Dokumentasi Penelitian	75



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motivasi adalah elemen yang paling penting dalam proses pembelajaran yang efektif. Siswa yang memiliki motivasi dalam belajar merasa proses pembelajaran yang berlangsung terasa menyenangkan. Motivasi sebagai proses internal yang memungkinkan, membimbing dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu, untuk itu seorang guru harus memiliki kemampuan untuk memotivasi siswa.

Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu perbuatan dan tindakan. Guru harus mampu memberikan motivasi yang baik terhadap peserta didiknya, agar pencapaian tujuan lebih baik. Motivasi merupakan komponen yang penting dalam proses pembelajaran, sebab dengan adanya semangat belajar siswa menjadi lebih kuat dan pembelajaran semakin efektif.¹ Apabila siswa termotivasi, maka dengan segenap tenaga dan pikirannya semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan sesuai yang diharapkan.

Menurut Schunk *et al*, motivasi berarti suatu proses diinisiasikannya dan proses dipertahankannya aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan². Motivasi juga dimaknai sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Menurut Menurut Biehler dan Snowman

¹Zakiah Drajat, *Metodik Khusus PAI*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001, hlm. 140

²Schunk, D.H, *et al. Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian dan Aplikasi* (Terj: Ellys Tjo). 2012. Edisi Ketiga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam Suyono, motivasi adalah daya yang membangkitkan, memilihkan, mengarahkan dan melanggengkan suatu prilaku³.

Tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Bagi seorang guru, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu para siswa nya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah.⁴

Motivasi yang ada pada diri seseorang, memang sukar untuk diketahui dan diakui, namun demikian dapat diinterpretasikan dari bentuk tingkah laku dengan ciri-ciri seperti siswa hadir tepat waktu, siswa memahami dan mendengarkan penjelasan guru, belajar dengan tekun, bertanya jika ada yang kurang dipahami, mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir dan lain sebagainya.

Motivasi sangat penting perannya bagi individu dalam kehidupan sebagai makhluk individu, sosial dan lain-lain. Tidak terkecuali bagi siswa yang sedang belajar. Permasalahan yang dihadapi siswa yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa adalah siswa sulit memahami penjelasan yang disampaikan guru, siswa tidak betah mengikuti proses pembelajaran dikelas hingga akhir jam pelajaran dan lain sebagainya yang jika dibiarkan

³ Suyono, dkk. 2015. *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. h. 34

⁴Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, hlm. 73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan semakin menyebabkan semakin rendahnya motivasi belajar siswa tersebut untuk mengiukti proses pembelajaran di kelas.

Motivasi siswa tidak selamanya tumbuh dengan sendirinya, namun perlu adanya peran dari lingkungan diluar diri siswa tersebut seperti kemampuan guru dalam menjalin komunikasi dengan siswanya. Komunikasi merupakan jembatan yang efektif bagi pentransferan nilai-nilai ilmu pengetahuan yang dilakukan guru kepada siswa.

Pada dasarnya seorang guru adalah seorang komunikator. Proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas merupakan proses komunikasi. Guru seharusnya memenuhi segala persyaratan komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pelajaran. Jika tidak, proses pembelajaran akan sulit mencapai hasil maksimal. Berbagai persoalan akan muncul apabila hubungan komunikatif antara guru dan siswa tidak berjalan dengan optimal.⁵

Seorang guru sangat perlu menguasai kemahiran komunikasi agar pembelajaran di dalam kelas dapat dilakukan dengan sempurna dan berkesan yang mana akan memberikan dampak kepada proses pembelajaran dan pembelajaran⁶

Kemampuan komunikasi adalah suatu kemampuan untuk memilih perilaku komunikasi yang cocok dan efektif bagi situasi tertentu.⁷ Sedangkan komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada

⁵Ngainun Naim, *Dasar-dasar Komunikasi Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2011, hlm.112

⁶Muhamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015, hlm.371

⁷*Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu⁸. Guru dengan siswa terlibat dalam proses penyampaian pesan, penggunaan media, dan penerima pesan. Persoalan kekurangpahaman dan persoalan lainnya berkaitan dengan materi yang dapat diselesaikan. Sebaliknya, komunikasi yang terhambat karena guru tidak membuka ruang komunikasi, guru kurang mampu menggali kemauan bertanya siswa, siswa takut bertanya, dan sebab lainnya akan berdampak kurang bagus terhadap hasil belajar.

Kemampuan komunikasi guru dalam pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan pembelajaran yang efektif antara guru dan siswa yaitu :

1. Komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah

Dalam komunikasi ini guru berperan sebagai pemberi aksi dan siswa sebagai penerima aksi. Guru aktif, siswa pasif. Mengajar dipandang sebagai kegiatan menyampaikan bahan belajar.

2. Komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi dua arah

Pada komunikasi ini antara guru dan siswa memiliki peranan yang sama yakni pemberi aksi dengan arti kata keduanya dapat saling memberi dan menerima aksi. Komunikasi ini lebih baik dari pada yang pertama, sebab kegiatan guru dan siswa relatif sama.

3. Komunikasi sebagai transaksi atau komunikasi banyak arah

Komunikasi sebagai transaksi atau komunikasi banyak arah komunikasi ini tidak hanya melibatkan interaksi yang dinamis antara guru dan

⁸Onong Uchjana Efendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005, hlm. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa, tetapi juga melibatkan interaksi dinamis antara siswa dengan siswa lainya. Proses belajar mengajar dengan pola komunikasi ini mengarahkan kepada proses pengajaran yang mengembangkan kegiatan siswa yang optimal, sehingga siswa belajar aktif, diskusi, simulasi, merupakan strategi yang dapat mengembangkan komunikasi ini.⁹

Adapun Ciri-ciri komunikasi yang baik yaitu :

a. Istilah

Penggunaan istilah yang di artikan “sama” antara pengirim dan penerima pesan merupakan aturan dasar untuk mencapai komunikasi yang efektif. Kata-kata yang samar artinya (mempunyai lebih dari satu makna) dapat menimbulkan kebingungan dan salah pengertian.

b. Spesifik

Pesan yang dipertukarkan harus spesifik. Maksudnya, pesan yang disampaikan harus jelas, sehingga si penerima pesan dapat menerima pesan dan mengulangi dengan benar.

c. Tersusun baik

Pesan harus berkembang secara logis dan tidak terpotong-potong.

d. Objektif, akurat, dan aktual.

Pengirim informasi harus berusaha menyampaikan pesan seobjektif mungkin.

⁹Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008, hlm.179

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Efisien

Pesan yang disampaikan ringkas dan seoriginal mungkin serta harus berusaha untuk menghilangkan kata yang tidak relevan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru, penulis melihat bahwa guru telah memiliki kemampuan komunikasi yang baik dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari:

1. Guru menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran.
2. Guru melibatkan siswa secara efektif dalam pembelajaran.
3. Guru bersikap terbuka dalam pembelajaran.
4. Guru menggunakan media sebagai sarana komunikasi.

Kemampuan komunikasi guru yang baik dalam proses pembelajaran dapat memberikan motivasi belajar bagi siswa. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Ketidaklancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang disampaikan guru¹⁰. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa di setiap sekolah berbeda-beda sehingga hal ini mempengaruhi prestasi belajar siswa. Bertitik tolak dari hal tersebut di atas tentang kemampuan berkomunikasi guru, terdapat kesenjangan hubungan antara guru dengan siswa baik di dalam atau pun di luar kegiatan pembelajaran.

¹⁰Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2006, hlm. 98.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keadaan ini di tunjukkan dengan adanya perbedaan kemampuan berkomunikasi guru di setiap kelas. Sehingga hal ini dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Perbedaan motivasi belajar dari setiap siswa juga berbeda sehingga sangat penting sekali kemampuan berkomunikasi pada setiap guru.

Masalah pendidikan merupakan masalah yang sangat menarik untuk dibahas. Sebab pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan kita dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, baik dari kehidupan seseorang, keluarga bangsa dan negara. Mengingat sangat pentingnya pendidikan bagi kehidupan, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga memperoleh hasil yang diharapkan.¹¹

Dalam Al-Qur'an Allah SWT menyatakan bahwa menuntut ilmu adalah suatu kewajiban dan suatu perkara yang sangat penting, serta suatu perkara yang disertakan pahalanya dengan berjihad di jalan Allah SWT (Jihad Fisabilillah), selain itu orang yang beriman dan berilmu akan di angkat derajatnya oleh Allah di dunia maupun di akhirat. Firman Allah SWT dalam surat Al-Luqman:

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ

Artinya : Dan sesungguhnya telah Kami berikan nikmat kepada Luqman, yaitu: Bersyukur kepada Allah. Dan barangsiapa yang yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur

¹¹Sudirman dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung : Rosda Karya, 1991, hlm. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*untuk dirinya sendiri, dan barangsiapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.*¹²

Ayat Al-Qur'an diatas menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan untuk menggunakan anggota badan untuk kebaikan. Kemudian Allah SWT juga memerintahkan untuk bersyukur atas apa yang telah di karuniakan kepadanya.

Proses pendidikan tidak terlepas dari proses belajar-mengajar yang tampak, proses edukatif antara guru dan para siswa untuk mencapai suatu tujuan pendidikan yaitu terbentuknya insan yang memiliki dimensi religius, berbudaya dan berkemampuan ilmiah.¹³ Inti dari proses pendidikan secara formal adalah mengajar sedangkan inti dari proses pengajaran adalah siswa belajar. Oleh karena itu proses belajar mengajar pada intinya terpusat pada satu persoalan yaitu bagaimana guru melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif guna tercapainya suatu tujuan.¹⁴

Menurut Arief S. Sadiman, dkk., Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan ke penerima pesan melalui saluran atau media tertentu. Menurut Suhaenah Suparno "Komunikasi mempunyai peran yang sangat penting di dalam interaksi antara peserta dengan fasilitator karena interaksi ini berarti ada pengiriman dan penerimaan pesan-pesan secara interaktif dan terus menerus". Dengan demikian, melalui proses komunikasi, pesan dapat

¹² Q.S. Al-Luqman: 12

¹³ Samsul Nizar, Ramyulis, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2009, hlm.

¹⁴ Zainal Asril, *Micro Teaching*, Jakarta : Rajawali Press, 2001, hlm. 86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterima, diserap, dan dihayati penerima pesan. Guru dalam kaitan dengan ini berusaha melaksanakan peranannya sebagai sumber informasi dengan menguasai pengetahuan yang terkandung dalam bidang studinya dengan cara guru harus mampu mengkomunikasikan ide, gagasan, nasehat, materi dan sebagainya. Sehingga pada akhirnya akan meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut. Seharusnya dengan adanya kemampuan guru berkomunikasi maka motivasi belajar siswa tinggi, namun berdasarkan hasil pengamatan awal penulis di kelas V Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru ditemukan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah, hal ini dapat dilihat dari gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang kurang memperhatikan materi yang dijelaskan guru dengan melakukan aktivitas mengobrol dengan teman sekelas yang lain.
2. Masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh di rumah, dan lebih memilih mengerjakan tugas di sekolah dengan cara mencontek tugas temannya.
3. Masih ada siswa bermain waktu belajar sehingga aktivitas belajar menjadi terganggu.

Berdasarkan gejala-gejala di atas maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan Kemampuan Komunikasi Guru dengan Motivasi Belajar Siswa pada Siswa Kelas V SDN 163 Pekanbaru**”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

1. Kemampuan komunikasi guru adalah suatu kemampuan untuk memilih perilaku komunikasi yang cocok dan efektif bagi situasi tertentu.¹⁵ Kemampuan komunikasi dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan komunikasi guru dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan akan disukai oleh siswa sehingga siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk mengikuti proses pembelajaran tersebut.
2. Motivasi belajar adalah sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.¹⁶ Motivasi belajar yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah dorongan atau kekuatan penggerak yang membangkitkan semangat siswa untuk belajar. Motivasi belajar yang semakin terlihat dari usaha yang dilakukan siswa untuk belajar dengan maksimal agar mendapatkan nilai sesuai yang diharapkan untuk mata pelajaran tersebut.

Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

¹⁵Ngainun Naim, *Loc. Cit.*

¹⁶Sunarto DKK, *Perkembangan Peserta Didik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008, hlm. 230

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kurangnya komunikasi guru menyebabkan siswa kurang memiliki motivasi dalam belajar.
- b. Kurang keinginan siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas belajar yang guru berikan dengan maksimal.
- c. Keterbatasan kemampuan guru dalam mengkomunikasikan ide, gagasan, nasehat, dan sebagainya, sehingga menyebabkan proses pembelajaran tidak maksimal.
- d. Siswa belum terlalu paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru, yang disebabkan siswa kurang mengerti apa yang guru sampaikan.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan dalam penelitian ini, seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah, maka penulis memberikan batasan masalah agar lebih fokus. Adapun masalah yang dibatasi pada kemampuan berkomunikasi guru dengan motivasi belajar siswa SDN 163 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan ini adalah: Apakah ada hubungan yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 163 Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru dengan motivasi belajar siswa kelas V SDN 163 Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Diharapkan penelitian ini berguna secara teoritis maupun praktis, adapun kegunaannya adalah:

- a. Bagi guru, untuk memberikan sumbangan positif berupa pemikiran ilmiah untuk meningkatkan kemampuan komunikasi pembelajaran guru di sekolah.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi siswa. Dengan adanya komunikasi yang baik dalam proses pembelajaran akan meningkatkan motivasi belajar yang baik pula.
- c. Bagi penulis, untuk memenuhi syarat penyelesaian pendidikan S1 pada program studi PGMI,
- d. Bagi lembaga pendidikan, sebagai bahan pertimbangan demi meningkatkan mutu pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Kemampuan Komunikasi Guru

a. Pengertian Kemampuan Komunikasi Guru

Kemampuan komunikasi adalah suatu kemampuan untuk memilih perilaku komunikasi yang cocok dan efektif bagi situasi tertentu.¹⁷ Menurut Onong Uchjana “Komunikasi adalah proses penyampain pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu.¹⁸

Secara etimologi kemampuan diambil dari kata mampu berarti” kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu.¹⁹ Istilah komunikasi atau *communication* berasal dari bahasa latin, yaitu *communicatus* yang berarti berbagi atau menjadi milik bersama. Kata sifatnya *communis* yang bermakna umum atau bersama-sama. Dengan demikian komunikasi menurut Lexicigrapher (ahli kamus bahasa), menunjukkan pada suatu upaya yang bertujuan berbagi untuk mencapai kebersamaan.²⁰

Dalam garis besarnya dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah penyampaian informasi atau pengertian dari seseorang

¹⁷Ngainun Nim, *Loc. Cit.*

¹⁸Onong Uchjana Efendi, *Loc. Cit*

¹⁹Ramayulis, *Op Cit.* hlm. 60

²⁰Marhaeni Fajar, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009, hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(komunikator) kepada orang lain (komunikan). Hovland mengatakan bahwa komunikasi adalah proses individu mengirim stimulus yang biasanya dalam bentuk verbal untuk mengubah tingkah laku orang lain.²¹

Sejalan dengan pendapat tersebut menurut Lasswell bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu.²² Dalam arti kata komunikasi itu minimal harus mengandung kesamaan makna antara dua pihak yang terlibat. Dikatakan minimal karena komunikasi tidak hanya informatif (agar orang lain mengerti dan tahu), tetapi juga persuasif (agar orang lain bersedia menerima suatu keyakinan untuk melakukan suatu perbuatan).

Pengertian komunikasi tampak adanya sejumlah komponen atau unsur yang dicakup, yang merupakan terjadinya komunikasi. Komponen- komponen tersebut adalah:

- 1) Komunikator (orang yang menyampaikan pesan atau informasi).
Komunikator yang dimaksud adalah guru.
- 2) Pesan (informasi yang akan disampaikan oleh komunikator kepada komunikan).
- 3) Media (saluran yang akan dipilih untuk menyampaikan pesan).

²¹Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000, hlm. 2

²²Sudarwan Danim, *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009, hlm. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Komunikasikan (orang yang menerima pesan). Komunikasikan yang dimaksud adalah siswa.
- 5) Efek (dampak yang terjadi akibat adanya pesan yang telah disampaikan. Dampak bisa positif atau diterima, bisa negatif atau ditolak).²³

Kerangka seperti ini, guru yang menjadi kuncinya. Sebab, tanpa menafikan peran signifikan pihak lain seperti kepala sekolah, karyawan, maupun pihak lainnya proses pembelajaran hanya akan berlangsung lebih optimal manakala guru memiliki kapasitas dan kualitas diri yang memadai. Guru dengan kapasitas dan kualitas yang tidak memadai akan menjadikan pembelajaran berlangsung dalam suasana menjenuhkan dan siswa tidak mendapatkan hal-hal yang baru (pengetahuan, sikap, dan keterampilan) yang bermanfaat.²⁴

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi guru adalah kemampuan penyampaian informasi maupun opini dalam belajar, tidak hanya penyampaian materi pelajaran, pengajaran, serta memberikan motivasi yang dilakukan guru (komunikator) kepada siswa (komunikasi) sehingga terjadi komunikasi *feed-back* (timbal balik).

²³Widjaja, H.A.W, *Ilmu Komunikasi*, Jakarta : Rineka Cipt, 2000, hlm. 30

²⁴Ngainun Naim, *Op.Cit*, hlm. 97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Jenis- Jenis Komunikasi

Komunikasi digunakan untuk menciptakan atau meningkatkan aktifitas hubungan antara manusia atau kelompok. Jenis komunikasi terdiri dari:

1) Komunikasi Verbal

Komunikasi Verbal adalah penggunaan kata- kata dalam menyampaikan pikiran, perasaan dan informasi.²⁵ Ada empat kosa kata yang berkaitan dengan bahasa verbal yaitu, membaca, mendengar, menulis, dan mengungkapkan. Keempat komunikasi tersebut menggunakan media kata.²⁶ selain itu yang termasuk dalam pengertian suara (verbal) ini adalah:

- a) Kekuatan atau kekerasan suara. Suara yang terlampau keras atau sebaliknya terlalu lemah akan memberikan hasil belajar yang buruk. Untuk itu perlu dipertimbangkan tentang seberapa suara yang harus dikeluarkan berdasarkan jumlah siswa, luas ruang, dan kondisi lainnya, yang penting diusahakan agar semua siswa dapat mendengar dengan cukup jelas melalui kekuatan suara yang memadai.
- b) Lagu dan tekanan bicara. Lagu bicara mempunyai pengaruh pula pada daya tangkap siswa terhadap pembicaraan guru. Lagu bicara yang datar monoton dan lagu bicara yang naik

²⁵Sudarwan Danim, *Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011, hlm.79

²⁶Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis*, Jakarta: Prenada Media, 2004, hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

turun tetapi tersendat-sendat memberikan akibat yang sama yang sering kali menjadi bahan tertawaan siswa dan cenderung untuk ditirunya dengan maksud mengejek. Akibatnya konsentrasi belajar mereka terganggu.²⁷

Problematika komunikasi verbal adalah pada bahasa yang digunakan, karena tidak semua kata yang bermakna kongkret. Ketika komunikasi itu menggunakan kata-kata yang bermakna pasti, yakni hanya bermakna satu maka akan semakin efektif komunikasi, karena pesan tersampaikan secara benar dan pasti. Namun jika sebaliknya, maka bisa jadi penerima pesan memaknai lain dari pemberi pesan. Dengan demikian semakin kongkret bahasa yang digunakan maka semakin efektif pesan itu tersampaikan.²⁸

Berdasarkan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa semakin kongkret bahasa yang digunakan guru dalam proses pembelajaran maka akan semakin mudah dipahami oleh siswa dan mudah ditangkap penafsirannya. Agar tidak terjadi penafsiran informasi yang menyimpang dari yang diinginkan oleh guru, maka guru harus mampu untuk memilih kata-kata yang mudah dipahami oleh siswa.

²⁷Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010, hlm. 39

²⁸Dede Rosyada, *Op. Cit*, hlm. 153

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Komunikasi Non Verbal

Komunikasi non verbal adalah isyarat yang berlangsung secara sadar tidak berupa tingkah laku yang menyatakan pikiran, perasaan atau petunjuk. Komunikasi non verbal dapat berguna dalam; menunjukkan emosi, menunjukkan sikap, membentuk dan mempertahankan hubungan sosial, serta mendukung komunikasi verbal.²⁹

Komunikasi non verbal hanya bisa dipahami dari berbagai isyarat gerakan anggota tubuh yang mengekspresikan sebuah pesan. Setidaknya ada tujuh bentuk gerakan tubuh yang biasa dan biasa digunakan guru dalam berkomunikasi dengan siswa- siswanya, yakni :

- a) Komunikasi *kinesics* adalah komunikasi dengan menggunakan gerakan anggota tubuh, biasa dan bahkan terlalu sering untuk digunakan guru, seperti menggunakan kepala tanda setuju, menggelengkan kepala tanda tidak setuju, atau sebagainya.
- b) Komunikasi *proxemics* adalah membuat jarak antara tempat duduk guru dan siswa, siswa tidak boleh mendekati meja guru kecuali jika dipanggil, karena wilayah disekitar meja guru adalah otoritas guru.

²⁹Sudarwan Danim, *Op.Cit*, hlm. 79-80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Komunikasi *hepics* adalah komunikasi dengan menggunakan sentuhan, seperti seorang guru membelai pundak siswanya bermakna bahwa dia sayang pada anak tersebut.
- d) Komunikasi *oculastics* adalah komunikasi dengan menggunakan gerakan mata, seperti melotot untuk menunjukkan permintaan perhatian siswa terhadap pelajaran, atau permintaan agar siswa meningkatkan perhatian pelajarannya.
- e) Komunikasi *paralanguange* adalah komunikasi dengan menggunakan suara tanpa kata, seperti membunyikan eehm, dengan suara tinggi, rendah dan lainnya.
- f) Komunikasi *choronemics* adalah komunikasi yang mana guru tidak mengatur waktu belajarnya secara tepat dan akurat, akan membawa pesan pada siswa untuk belajar tidak serius.
- g) Komunikasi *environment* adalah komunikasi melalui penataan lingkungan kelas. Kelas yang tercatat teduh, bercahaya terang, memiliki harum-haruman membawa pesan-pesan edukatif serta membuat siswa merasa kelas sebagai rumahnya yang kedua. Sementara jika sebaliknya akan membawa pesan agar siswa tidak belajar dikelas tersebut.³⁰

Komunikasi verbal dan non verbal dapat membantu guru untuk menunjukkan perhatian dan kepedulian terhadap peserta didiknya. Selain itu guru diharapkan memodifikasi variasinya, melalui :

³⁰Dede Rosyada, *Op,Cit*, hlm. 155-156

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Tekanan suara guru tinggi, rendah, cepat atau lambat.
- 2) Memusatkan perhatian peserta didik, seperti kata-kata perhatikan dengan baik.
- 3) Mengadakan diam sejenak pada saat yang tepat membuat pembicaraan guru lebih jelas, karena ini berfungsi sebagai koma, titik, atau tanda seru.
- 4) Intonasi dan bunyi-bunyi lainnya seperti, *eeh, hmm, wah*, dan lain-lain.
- 5) Guru menguasai dengan kontak mata.
- 6) Ekspresi roman muka, ini sangat penting dalam berkomunikasi dengan peserta didik. Seperti, wajah ceria, tersenyum, sedih dan lain-lain.
- 7) Gerak-gerak tangan dapat memperkuat ekspresi guru.
- 8) Tempat berdirinya guru di kelas seperti depan, belakang, samping kiri, dan kanan dan sebagainya.
- 9) Variasi pola dalam berinteraksi, hindari guru terlalu banyak bicara atau terlalu lama sehingga peserta didik kehilangan perhatian dan minat.
- 10) Variasi dalam menggunakan media. Seperti, media gambar, rekaman dan lain-lain.³¹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran sebaiknya guru harus mampu untuk

³¹Zainal Asril, *Op, Cit*, hlm. 87- 89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memvariasikan metode, media, dan komunikasi verbal serta non verbalnya agar dalam proses pembelajaran tersebut siswa dapat belajar dengan baik.

c. Proses Komunikasi

Proses komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan). Pikiran bisa merupakan gagasan, informasi, opini, dan lain-lain.³² Peristiwa tersebut adalah suatu rangkaian kegiatan komunikasi antara guru dengan siswa yang saling digunakan dalam interaksi untuk mencapai suatu perubahan dan pertumbuhan intelektual. Proses komunikasi terbagi menjadi dua tahap yaitu:

1) Proses komunikasi secara primer

Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan seorang kepada orang lain dengan menggunakan (simbol) sebagai media. Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa.

2) Proses komunikasi secara sekunder

pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai lambang pertama.³³

³²Onong Uchjana Efendi, *Op.Cit*, hlm. 11

³³*Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Fungsi Komunikasi

Menurut Mudjito dalam Ilmu Komunikasi Pengantar *Study* menyatakan bahwa fungsi komunikasi adalah:

- 1) Komunikasi merupakan alat suatu organisasi sehingga seluruh kegiatan organisasi itu dapat diorganisasikan (dipersatukan) untuk mencapai tujuan tertentu.
- 2) Komunikasi merupakan alat untuk mengubah perilaku para anggota dalam suatu organisasi.
- 3) Komunikasi adalah alat agar informasi dapat disampaikan kepada seluruh anggota organisasi.³⁴

Berdasarkan fungsi komunikasi tersebut, maka komunikasi memegang peranan penting dalam suatu organisasi ataupun lembaga, baik itu lembaga formal, informal maupun non formal. Terutama dalam penelitian ini yakni lembaga sekolah, baik komunikasi antara guru, guru dan siswa, dan tidak kalah pentingnya komunikasi adalah dalam proses pembelajaran.

e. Tujuan Komunikasi

Secara umum menurut Wilbur Scram dalam buku *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, mengemukakan bahwa tujuan komunikasi dapat dilihat dari dua prespektif, yaitu: kepentingan

³⁴Widjaja ,H.A.W, *Ilmu Komunikasi Pengantar Study*, Jakarta : Rineka Cipt, 2000, hlm. 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber/ pengirim/ komunikator dan kepentingan penerima/komunikasikan.³⁵

Dengan demikian maka tujuan komunikasi yang ingin dicapai dapat digambarkan sebagai berikut:

Tujuan komunikasi dari sudut kepentingan sumber yaitu:

- 1) Memberikan Informasi
- 2) Mendidik
- 3) Menyenangkan/menghibur
- 4) Menganjurkan suatu tindakan/persuasi

Tujuan komunikasi dari sudut pandang penerima:

- 1) Memahami informasi
- 2) Mempelajari
- 3) Menikmati
- 4) Menerima atau menolak anjuran

Guru sebagai komunikator dalam pembelajaran memiliki tujuan memberikan informasi, mendidik, menyenangkan, dan menganjurkan suatu tindakan positif kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Begitu juga sebaliknya siswa sebagai komunikasikan (penerima pesan) diharapkan dapat memahami informasi/ pesan yang disampaikan oleh guru, mempelajari, menikmati, dan menerima apa yang telah disampaikan oleh guru dalam pembelajaran.

³⁵Marheni Fajar, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009, hlm.61-62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun tujuan komunikasi dilihat dari hasil atau akibat yang diinginkan oleh pelaku komunikasi, yaitu:

- 1) Perubahan sikap (*attitude Change*), seorang komunikan setelah menerima pesan kemudian sikapnya berubah, baik positif maupun negatif,
- 2) Perubahan pendapat (*opinion change*), setelah memahami apa yang dimaksud komunikator maka akan tercipta pendapat yang berbeda-beda bagi komunikan,
- 3) Perubahan perilaku (*behavior change*), komunikasi bertujuan untuk mengubah perilaku maupun tindakan seseorang,
- 4) Perubahan sosial (*social change*) membangun dan memelihara ikatan hubungan dengan orang lain sehingga menjadi hubungan yang makin baik.³⁶

f. Bentuk-Bentuk Komunikasi yang disampaikan oleh Guru

Ketika ilmu pengetahuan masih terbatas, penemuan teknologi belum berkembang seperti sekarang guru berperan sebagai sumber belajar. Setelah kemajuan teknologi tetap saja tidak bisa menggantikan peran guru. Berikut adalah beberapa peran guru.

1) Guru Sebagai Motivator

Guru sebagai motivator hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif.³⁷

³⁶Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Guru sebagai fasilitator

Guru sebagai fasilitator berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Selain itu guru juga dituntut agar memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa. Hal ini sangat penting, kemampuan komunikasi secara efektif dapat memudahkan siswa menangkap pesan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.³⁸

3) Guru Sebagai Demonstrator

Peran guru sebagai demonstrator adalah peran untuk menunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami pesan yang disampaikan. Ada 2 konteks guru sebagai demonstrator, pertama guru harus menunjukkan sikap-sikap terpuji, kedua guru harus dapat menunjukkan bagaimana caranya agar setiap materi pelajaran dapat lebih dipahami dan dihayati oleh setiap siswa.³⁹

4) Guru Sebagai Pengelola

Guru sebagai pengelola pembelajaran (*Learning Manajer*), berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman. Melalui pengelolaan kelas

³⁷Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2009, hlm.287

³⁸*Ibid.*

³⁹*Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baik, guru dapat menjaga kelas agar tetap kondusif untuk terjadinya proses pembelajaran seluruh siswa.⁴⁰

5) Guru sebagai Sumber Belajar

Peran sebagai sumber belajar merupakan peran yang sangat penting. Peran sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran.⁴¹

6) Guru Sebagai Pembimbing

Guru sebagai pembimbing agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya sebagai bekal mereka, membimbing siswa agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-perkembangan mereka, sehingga dengan ketercapain itu ia dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia ideal yang menjadi harapan setiap orang tua dan masyarakat.⁴²

7) Guru Sebagai Evaluator

Guru sebagai evaluator berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.⁴³

g. Kemampuan Komunikasi Guru dalam Proses Belajar Mengajar

Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, penyampaian pesan dari orang pengantar ke penerima. Pesan yang disampaikan berupa isi/ ajaran yang dituangkan ke dalam simbol-

⁴⁰*Ibid.*

⁴¹*Ibid.*

⁴²*Ibid.*

⁴³*Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

simbol komunikasi, baik verbal (kata-kata dan tulisan) maupun non-verbal. Proses ini dinamakan *encoding*. Penapsiran simbol-imbol komunikasi tersebut oleh siswa dinamakan *decoding*.

Kemampuan komunikasi dengan baik, guru perlu memiliki beberapa kemampuan:

- 1) Kemampuan berbahasa dengan baik. Guru perlu memiliki kekayaan bahasa dan kosa kata maupun istilah lainnya. Guru perlu menguasai struktur kalimat dan ejaan dengan benar, guru perlu menguasai ucapan dan ragam bahasa yang tepat dan baik.
- 2) Tinggi atau rendahnya volume suara yang dimiliki oleh guru. Setiap orang memiliki volume suara yang berbeda-beda. Kebiasaan bicarapun dan ragam bahasa yang tepat dan baik.
- 3) Penampilan guru. Setiap orang memiliki pembawaan ciri-ciri fisik tertentu, meskipun demikian guru hendaknya menguasai penampilan yang modern sehingga memperlihatkan sikap bersahabat, keramahan, keterbukaan dan lain-lainya.
- 4) Penguasaan guru akan bahan yang diajarkan. Guru yang tidak menguasai bahan, tidak akan lancar dalam menyampaikan materi pelajaran. Banyak berhenti, melihat buku, bahkan membuat kekeliruan. Kekakuan dan kekeliruan mengakibatkan kurangnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhatian kegelisahan pada siswa sehingga mengakibatkan kurangnya perhatian siswa.⁴⁴

Kemampuan komunikasi guru dalam pembelajaran yang dapat di gunakan untuk mengembangkan pembelajaran yang efektif antara guru dan siswa sebagaimana yang telah dijelaskan:

1) Komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah

Dalam komunikasi ini guru berperan sebagai pemberi aksi dan siswa sebagai penerima aksi. Guru aktif, siswa pasif. Mengajar dipandang sebagai kegiatan yang menyampaikan bahan pelajaran. Pada model ini kebanyakan guru lebih menguasai bahan pelajaran dan melaksanakan tugasnya sebagai guru dengan maksimal, sementara kelemahannya siswa tidak mendapatkan materi pelajaran sesuai dengan kebutuhannya baik dari segi pengembangan bakat dan minatnya, dan proses pembelajarannya semuanya di atur dan ditentukan oleh guru.

2) Komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi dua arah

Pada komunikasi ini antara guru dan siswa memiliki peranan yang sama yakni pemberi aksi dengan arti kata keduanya dapat saling memberi dan menerima aksi. Komunikasi ini lebih baik dari pada yang pertama, sebab kegiatan guru dan siswa relatif sama. Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa di arahkan untuk menjawab apa yang dibutuhkan siswa. Model pembelajaran ini

⁴⁴Nana Syaodah Sukamadinta, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005, hlm.260

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa, proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa.

3) Sebagai transaksi atau komunikasi banyak arah

Komunikasi sebagai transaksi atau komunikasi banyak arah komunikasi ini tidak hanya melibatkan interaksi yang dinamis antara guru dan siswa, tetapi juga melibatkan interaksi dinamis antara siswa dengan siswa lainnya. Proses belajar mengajar dengan pola komunikasi ini mengarahkan kepada proses pengajaran yang mengembangkan kegiatan siswa yang optimal, sehingga siswa belajar aktif, diskusi, simulasi merupakan strategi yang dapat mengembangkan komunikasi ini.⁴⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sedikit banyaknya dipengaruhi oleh jenis komunikasi yang digunakan guru pada waktu mengajar. Untuk mencapai hasil belajar optimal dianjurkan guru membiasakan diri menggunakan komunikasi sebagai transaksi cara belajar siswa aktif yang sedang dikembangkan saat ini sebagai implikasi dari pendidikan guru berdasarkan kompetensi merupakan penerapan komunikasi sebagai transaksi.

⁴⁵Ramayulis, *Loc Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Motivasi Belajar

Pada diri siswa terdapat kekuatan mental yang menjadi penggerak belajar. Kekuatan penggerak tersebut berasal dari berbagai sumber. Pada peristiwa pertama, motivasi siswa yang rendah menjadi lebih baik setelah siswa memperoleh informasi yang benar. Pada peristiwa kedua, motivasi belajar dapat menjadi rendah dan dapat diperbaiki kembali. Pada kedua peristiwa tersebut peranan guru untuk mempertinggi motivasi belajar siswa sangat berarti. Pada peristiwa ketiga, motivasi diri siswa tergolong tinggi. Siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita. Kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah atau tinggi. Ada ahli psikologi pendidikan yang menyebut kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar tersebut sebagai motivasi belajar. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.⁴⁶

Menurut Oemar Hamalik, motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam diri (pribadi) seseorang yang di tandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁴⁷ Menurut Crider seperti dikutip Ramayulis, motivasi adalah “sebagai hasrat, keinginan dan

⁴⁶Dimiyati dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, PT RINEKA CIPTA, Jakarta, 2015, hlm. 80

⁴⁷Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta, 2014, hlm. 106

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minat yang timbul dari seseorang dan langsung ditujukan pada suatu objek.⁴⁸

Motivasi memiliki beberapa fungsi yaitu:⁴⁹

- 1) Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan, tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan misalnya belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Jadi yang dimaksud dengan motivasi adalah dorongan yang ada pada diri seseorang untuk menggerakkan serta mengarahkan perilaku untuk mencapai tujuan tertentu.

Kedua belajar, menurut para ahli pendidikan berbeda namun selalu mengacu pada prinsip yang sama yaitu setiap orang yang melakukan proses belajar akan mengalami suatu proses perubahan dalam dirinya. Menurut teori behavioristik belajar adalah perubahan tingkah laku akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon.⁵⁰ Menurut Skinner, yang dikutip oleh Muhibbin Syah belajar adalah suatu perilaku pada saat orang belajar, maka responnya lebih baik. Sebaliknya bila tidak belajar maka responnya menurun. Jadi belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan adanya interaksi antara stimulus dan respon.⁵¹

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan

⁴⁸Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Kalam Mulia, Jakarta, 2005, hlm. 86

⁴⁹Oemar Hamalik, *Op Cit*, hlm. 108

⁵⁰Asri Budi ningsih, *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 20

⁵¹Muhibbin Syah, *Op Cit*, hlm. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidupnya. Menurut Slameto “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.⁵² Dalam kegiatan belajar maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar siswa.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Di dalam kegiatan belajar mengajar, peranan motivasi baik yang bersifat intrinsik atau ekstrinsik sangat diperlukan. Motivasi bagi siswa dapat mengembangkan aktivitas, inisiatif, dan dapat mengarahkan ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang mampu menimbulkan kegiatan belajar, menumbuhkan gairah, perasaan senang, dan semangat untuk belajar. Siswa dengan motivasi belajar yang kuat akan mencurahkan perhatian, bekerja keras dan konsisten dalam kegiatan belajarnya.

⁵² Slameto, *Op Cit*, hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Macam-Macam Motivasi

Menurut Sardiman, motivasi diantaranya dapat dilihat dari sudut pandang:

1) Motivasi Intrinsik

Adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar. Karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

2) Motivasi Ekstrinsik

Adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan, dari luar tindakan atau perbuatan yang didasarkan oleh dorongan-dorongan yang bersumber dari luar pribadi seseorang (lingkungan) melakukan sesuatu karena ada paksaan dari luar.

Keberadaan motivasi ekstrinsik juga diperlukan dalam kegiatan belajar, sebab kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah-ubah, dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses pembelajaran ada yang kurang menarik bagi siswa. Di dalam kegiatan belajar dan mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.⁵³

⁵³Slameto, hlm. 86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Slameto, menjelaskan bahwa motivasi seseorang sangat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

- 1) Faktor Internal, faktor yang berasal dari dalam diri individu, terdiri atas: a) Persepsi individu mengenai diri sendiri; b) Harga diri dan prestasi; c) Harapan; d) Kebutuhan; e) Kepuasan kerja.
- 2) Faktor Eksternal, faktor yang berasal dari luar individu, terdiri atas: a) Jenis dan sifat pekerjaan; b) kelompok kerja dimana individu bergabung; c) Situasi lingkungan pada umumnya; d) Sistem imbalan yang diterima;⁵⁴

c) Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Menurut Sardiman bahwa motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja sendiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.⁵⁵

Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa seseorang yang memiliki motivasi, memiliki ciri-ciri tersebut diatas. Apabila seseorang memiliki ciri-ciri di atas berarti orang itu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan

⁵⁴*Ibid*, hlm. 26

⁵⁵Sardiman A.M, *Op Cit*, hlm. 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran karena siswa yang telah memiliki motivasi belajar yang kuat berkemungkinan besar berhasil didalam proses pembelajaran.

3. Hubungan Kemampuan Komunikasi Guru dengan Motivasi belajar

Kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan komunikasi. Guru dan siswa terlibat dalam proses penyampaian pesan, penggunaan media, dan penerimaan pesan. Komunikasi dalam pembelajaran sangat menentukan hasil pembelajaran. Proses komunikasi yang berjalan lancar antara guru dan siswa akan membawa hasil pembelajaran yang baik. Persoalan kurang pahaman dan persoalan lain yang berkaitan dengan materi dapat diselesaikan. Sebaliknya, komunikasi yang terhambat, bisa karena guru tidak membuka ruang komunikasi, kurang mampu menggali kemauan bertanya siswa, siswa takut bertanya, dan sebab lainnya akan berimplikasi terhadap motivasi siswa.⁵⁶

Komunikasi efektif dalam pembelajaran merupakan proses transformasi pesan berupa ilmu pengetahuan dan teknologi dari guru sebagai komunikator kepada siswa sebagai komunikan, dimana siswa mampu memahami maksud pesan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, dengan demikian dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menimbulkan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik. Guru adalah pihak yang paling bertanggung jawab terhadap berlangsungnya komunikasi yang efektif dalam pembelajaran,

⁵⁶Ngainun Naim, *Op. Cit*, hlm. 53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga guru dituntut memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik agar menghasilkan proses pembelajaran yang efektif dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelusuran penelitian yg relevan yg telah penulis lakukan di perpustakaan UIN Suska Riau penulis menemukan data sebagai berikut:

1. Angraini (2012) dengan judul “*Pengaruh Komunikasi Guru Ekonomi Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Al-Muslimin Sei Kijang Kabupaten Pelalawan*”. Metode penelitian kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kontribusi pengaruh kemampuan komunikasi guru ekonomi terhadap aktivitas belajar siswa adalah r_o (0,529) maka r tabel pada taraf signifikan 5% (0,369) dan taraf signifikan 1% (0,505) berarti $0,529 \times 100\% = 52,9\%$ selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain.⁵⁷ Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah terletak pada variabel independen yang digunakan adalah menggunakan komunikasi guru sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dependen yang digunakan yakni aktivitas belajar sedangkan penelitian penulis menggunakan motivasi belajar.
2. Amelia Asriani (2014) dengan judul “*Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Ekonomi Dalam Proses Belajar Mengajar Terhadap*

⁵⁷Angraini, *Pengaruh Komunikasi Guru Ekonomi Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Al-Muslimin Sei Kijang Kabupaten Pelalawan*, Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motivasi Belajar Siswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Pekanbaru”. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa jurusan ilmu pengetahuan sosial disekolah menengah atas muhammadiyah pekanbaru adalah $0,766 \times 100\% = 76,6$ dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 23,4% dimana r_o (observasi) = 0,766 lebih besar dari r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% maupun 1% yaitu $0,273 < 0,766 > 0,354$, ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak.⁵⁸ Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah menggunakan variabel yang sama yakni kemampuan komunikasi guru dan motivasi belajar siswa sedangkan perbedaan penelitian penulis meneliti tentang hubungan kemampuan komunikasi guru terhadap motivasi belajar.

3. Deddy Darmady (2015) dengan judul “*Hubungan Komunikasi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMU Negeri 5 Samarinda*”. Hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan, untuk variabel komunikasi guru didapat nilai r_s hitung sebesar 0,278, nilai r_s dan termasuk kategori rendah (dilihat dari tabel interval koefisien pada rentang 0,20-0,399) nilai r_s hitung sebesar 0,278, untuk mengetahui signifikan atau tidak menggunakan uji t sehingga diperoleh hasil sebesar 2,2607. Ini menunjukkan bahwa harga t hitung lebih besar

⁵⁸Amelia Asriani, *Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Ekonomi Dalam Proses Belajar Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Pekanbaru*. Pekanbaru: Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daripada harga t tabel pada tingkat signifikansi 0,1 serta $db = N - 2$ ($67 - 2 = 65$), yaitu $2,2607 > 1,66177$. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan komunikasi verbal dan non verbal guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMU Negeri 5 Samarinda. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian ini adalah menggunakan variabel independen yang sama yakni komunikasi guru sedangkan perbedaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah penulis meneliti menggunakan variabel dependen motivasi belajar sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan variabel dependen prestasi belajar.

Dari data penelitian relevan yg telah penulis kemukakan di atas dapat dikatakan secara tegas bahwa penelitian yg saya lakukan ini tidak sama dengan penelitian yg telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, karenanya penelitian ini penulis katakan dengan tegas layak untuk dilakukan.

Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap kerangka teoritis. Konsep operasional diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini. Konsep operasional menjabarkan teori-teori dalam bentuk kongkrit agar mudah diukur dan mudah dipahami.

Adapun yang menjadi indikator variabel x (kemampuan komunikasi guru) adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Guru memilikitekanan suara yang bervariasi tinggi, rendah, lambat dan cepat.
2. Guru memusatkan perhatian peserta didik dengan menggunakan kata-kata seperti “perhatikan dengan baik”.
3. Guru mengadakan diam sejenak pada saat yang tepat supaya pembicaraan guru lebih jelas.
4. Guru membuat intonasi seperti, *eeh, hmm, wah*, dan lain-lain.
5. Guru menguasai materi pelajaran.
6. Guru menjawab pertanyaan dengan tepat dan jelas.
7. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan bahasa yang mudah di pahami siswa.
8. Guru menguasai dengan kontak mata, seperti memandang siswa saat berbicara.
9. Guruberwajah ceria sebagai ekspresi roman muka.
10. Guru memperkuat ekspresi dengan gerak gerak tangan.
11. Guru menggunakan gerakan anggota tubuh seperti anggota kepala tanda setuju.
12. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi agar terbentuk komunikasi banyak arah.
13. Guru tidak terlalu banyak bicara sehingga peserta didik kehilangan perhatian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Guru menggunakan media yang bervariasi seperti, media gambar, rekaman dan lain-lain.⁵⁹

Sedangkan untuk variabel Y (motivasi belajar siswa) indikatornya motivasi belajar adalah :

1. Siswa hadir tepat waktu pada proses pembelajaran.
2. Siswa tidak keluar masuk saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan guru.
4. Siswa tekun dalam menghadapi pembelajaran.
5. Siswa ulet dalam menghadapi kesulitan dalam pembelajaran.
6. Siswa bertanya apabila ada penjelasan guru yang kurang di mengerti.
7. Siswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
8. Siswa berani mengemukakan pendapat.
9. Siswa dapat mempertahankan pendapatnya jika ia yakin pendapatnya benar.
10. Siswa dapat selalu mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir⁶⁰.

Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Asumsi dalam penelitian adalah :

- a. Tingkat Kemampuan komunikasi guru bervariasi.
- b. Tingkat motivasi belajar siswa berbeda-beda.

⁵⁹Zainal Asril, *Loc. Cit.*

⁶⁰Sardiman A.M, *Op Cit*, hlm. 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hipotesis

Hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Ada hubungan yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru dengan motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru.

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Dan dilakukan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru mulai bulan Mei sampai dengan Juli 2019.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru. Alasan siswa kelas V yang dijadikan populasi adalah karena siswa kelas V dianggap sudah mengerti dan paham untuk menilai dan menjawab pernyataan dalam kuisisioner penelitian. Siswa kelas V terdiri dari 3 kelas yakni VA, VB dan VC. Jumlah siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru sebanyak 117 siswa. Karena besarnya populasi, maka penulis mengambil sampel sebanyak 25 % yaitu 29 orang siswa. Hal ini sesuai menurut Suharsimi Arikunto bahwa untuk populasi kurang dari 100 diambil semua, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil sampel antara 10-15 % atau lebih.⁶¹ Pengambilan sampel dengan cara *Random Sampling*. Untuk lebih jelasnya sampel setiap kelas, dapat dilihat pada tabel berikut.

⁶¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 134

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III.1
POPULASI DAN SAMPEL**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel (25%)
1	V A	38	10
2	V B	40	10
3	V C	39	9
Jumlah		117	29

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan terhadap sumber data. Observasi bisa dilakukan secara terlibat (partisipasi) dan tidak terlibat (non-partisipasi). Teknik observasi ditujukan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan komunikasi guru.

2. Angket

Angket adalah teknik yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada responden. Teknik angket ini digunakan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada siswa untuk mengumpulkan data tentang kondisi siswa dan motivasi belajar siswa. Setiap pertanyaan telah disediakan empat alternatif jawaban. Untuk kepentingan analisis, setiap alternatif jawaban diberi skor atau bobot. Berikut penskoran atau pembobotan angket tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.2
SKOR ALTERNATIF JAWABAN ANKET

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	alalu (SL)	4
2	ring (SR)	3
3	dang-kadang (KD)	2
4	tidak Pernah (TP)	1

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.⁶² Teknik dokumentasi penulis gunakan untuk mengetahui keadaan sekolah, siswa, guru, sarana dan prasarana sekolah, kurikulum dan lain-lain.

D. Teknik Analisa Data

Untuk menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini, digunakan teknik yaitu:

Data dianalisis secara kuantitatif dengan teknik korelasi. Korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment* data tunggal untuk sampel besar dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(N\sum x^2) - (\sum x)^2][(N\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” *product moment*

N = Sampel

⁶²Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, PT Raja Grafindo Persada, 2013, hlm. 56-57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

\sum_{xy} = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

\sum_x = Jumlah seluruh skor X

\sum_y = Jumlah seluruh skor Y



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul pengaruh kemampuan komunikasi guru dengan motivasi belajar siswa pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari nilai Koefisien Determinasi (r^2) = 0.427 atau 42.7% yang berarti kemampuan komunikasi guru (X) berkontribusi dalam perubahan yang terjadi pada motivasi belajar siswa (Y) sebesar 42.7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan pengamatan dan hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada guru di Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru dapat digunakan sebagai salah satu solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi khususnya kemampuan berkomunikasi dengan siswa sehingga siswa merasa senang dengan proses pembelajaran yang diberikan oleh guru.
2. Para guru diharapkan agar mengetahui bagaimana komunikasi yang baik dengan siswanya dalam proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Diharapkan para guru agar menjalin komunikasi yang baik dengan siswa, sehingga dalam proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian masalah motivasi belajar siswa diharapkan untuk menambahkan variabel independen yang lain maupun menambah jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto, 2009, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: Kencana.
- Angraini, 2012, *Pengaruh Komunikasi Guru Ekonomi Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Al-Muslimin Sei Kijang Kabupaten Pelalawan*, Pekanbaru: UIN Suska Riau.
- Amelia Asriani, 2014, *Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Ekonomi Dalam Proses Belajar Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Pekanbaru*. Pekanbaru: Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Arni Muhammad, 2000, *Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Asri Budi ningsih, 2002, *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dede Rosyada, 2004, *Paradigma Pendidikan Demokratis*, Jakarta: Prenada Media.
- Dimiyati dkk, 2015, *Belajar dan Pembelajaran*, PT RINEKA CIPTA, Jakarta.
- Marhaeni Fajar, 2009, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muhamad Syarif Sumantri, 2015, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana, 2005, *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: PT Raja Rosdakarya.
- Nana Syaodah Sukamadinta, 2005, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngainun Naim, 2011, *Dasar-dasar Komunikasi Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz.
- Ngalim Purwanto, 2007, *Psikologi Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Oemar Hamalik, 2014, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Onong Uchjana Efendi, 2005, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ramayulis, 2005, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Kalam Mulia, Jakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



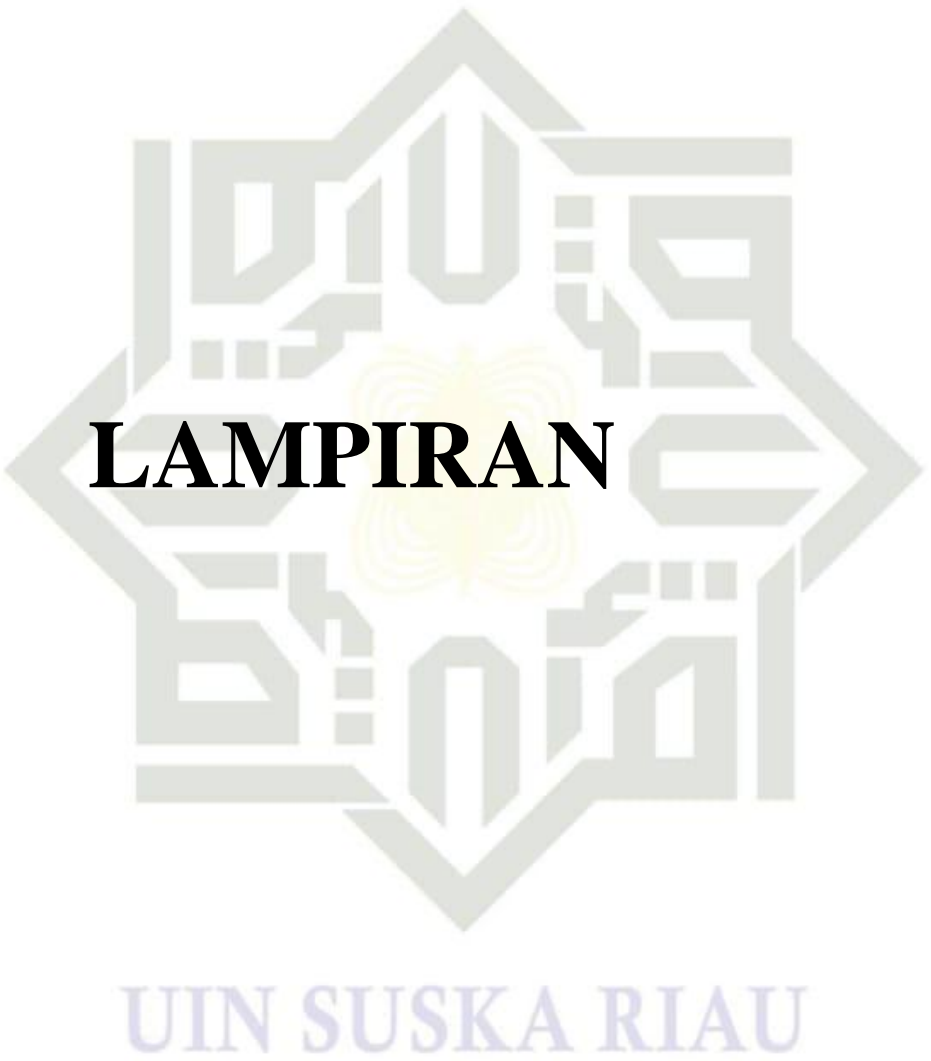
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- _____, 2008, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- _____, 2008, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Ridwan dan Sunarto, 2011, *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, Alfabeta, Bandung.
- Sardiman, 2010, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2005, *Model Administrasi*, Bandung : Alfabeta.
- Sudarwan Danim, 2009, *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, 2011, *Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sunarto DKK, 2008, *Perkembangan Peserta Didik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Widjaja, H.A.W, 2000, *Ilmu Komunikasi Pengantar Study*, Jakarta :Rineka Cipta.
- Wina Sanjaya, 2009, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Zainal Asril, 2001, *Micro Teaching*, Jakarta : Rajawali Press.



LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN TENTANG HUBUNGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 163 PEKANBARU

Nama :

JenisKelamin :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Angket ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah
2. jawaban yang diberikan terhadap angket ini tidak akan mempengaruhi nilai, karena itu kejujuran dalam pengisian angket ini sangat diperlukan
3. Berikan tanda (X) pada kolom yang dapat tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Ada empat alternatif jawaban yang dapat di pilih, yaitu:

SL : Selalu

SR : Sering

KK: Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

UIN SUSKA RIAU

ANGKET KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Guru memiliki tekanan suara yang bervariasi tinggi, rendah, lambat dan cepat				
2	Guru memusatkan perhatian peserta didik dengan menggunakan kata-kata seperti “perhatikan dengan baik”				
3	Guru mengadakan diam sejenak pada saat yang tepat supaya pembicaraan guru lebih jelas				
4	Guru membuat intonasi seperti, <i>eeh</i> , <i>hmm</i> , <i>wah</i> , dan lain-lain				
5	Guru tidak terbata-bata ketika menjelaskan pelajaran				
6	Guru menjawab pertanyaan dengan tepat dan jelas				
7	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan bahasa yang mudah di pahami siswa				
8	Guru menguasai dengan kontak mata, seperti memandang siswa saat berbicara				
9	Guru berwajah ceria sebagai ekspresi roman muka				
10	Guru memperkuat ekspresi dengan gerak gerik tangan				
11	Guru menggunakan gerakan anggota tubuh seperti anggota kepala tanda setuju				
12	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi agar terbentuk komunikasi banyak arah				
13	Guru tidak terlalu banyak bicara sehingga peserta didik kehilangan perhatian				
14	Guru menggunakan media yang bervariasi seperti, media gambar, rekaman dan lain-lain				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANGKET KEMAMPUAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya hadir tepat waktu pada proses pembelajaran				
2	Saya tidak keluar masuk saat proses pembelajaran berlangsung.				
3	Saya mendengarkan dan memahami penjelasan guru.				
4	Saya tekun dalam menghadapi pembelajaran.				
5	Saya ulet dalam menghadapi kesulitan dalam pembelajaran.				
6	Saya bertanya apabila ada penjelasan guru yang kurang di mengerti.				
7	Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
8	Saya berani mengemukakan pendapat				
9	Saya mendapat mempertahankan pendapatnya jika ia yakin pendapatnya benar				
10	Saya selalu mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir				

Lampiran 2. Hasil Output SPSS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	X	Y
X	Pearson Correlation	,654 [*]
	Sig. (2-tailed)	,013
	N	29
Y	Pearson Correlation	,654 [*]
	Sig. (2-tailed)	,013
	N	29

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	Mean	Std. Deviation	N
Y	8,21	5,281	29
X	41,10	6,149	29

	Y	X
Pearson Correlation	Y	1,000
	X	,654
Sig. (1-tailed)	Y	,007
	X	,007
N	Y	29
	X	29

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,654 ^a	,427	,176	4,792	1,857

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	160,629	1	160,629	6,994	,013 ^b
Residual	620,129	27	22,968		
Total	780,759	28			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Part	Tolerance
1 (Constant)	-7,804	6,119		-1,275	,213					
X	,390	,147	,454	2,645	,013	,454	,454	,454	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	X
1	1	1,989	1,000	,01	,01
	2	,011	13,679	,99	,99

a. Dependent Variable: Y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

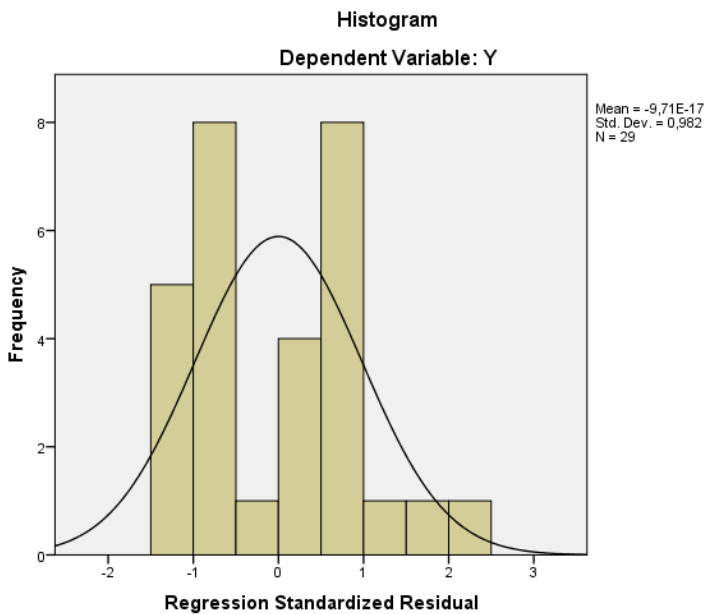
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	5,05	13,62	8,21	2,395	29
Std. Predicted Value	-1,318	2,260	,000	1,000	29
Standard Error of Predicted Value	,890	2,232	1,208	,358	29
Adjusted Predicted Value	4,49	14,90	8,16	2,471	29
Residual	-6,777	10,560	,000	4,706	29
Std. Residual	-1,414	2,203	,000	,982	29
Stud. Residual	-1,440	2,300	,005	1,019	29
Deleted Residual	-7,027	11,505	,051	5,073	29
Stud. Deleted Residual	-1,471	2,517	,012	1,045	29
Mahal. Distance	,000	5,107	,966	1,278	29
Cook's Distance	,000	,237	,040	,050	29
Centered Leverage Value	,000	,182	,034	,046	29

a. Dependent Variable: Y

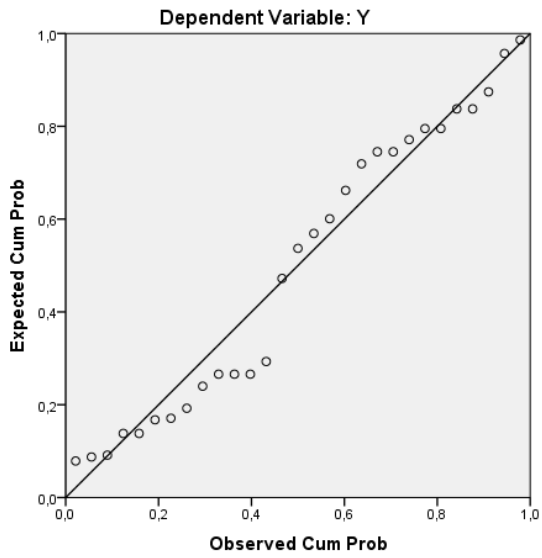
Charts



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

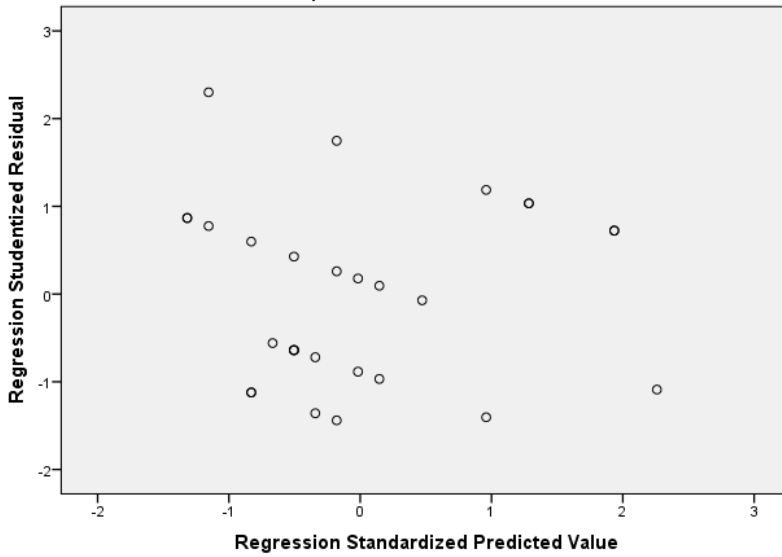
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

Dependent Variable: Y





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Surat dan Dokumentasi Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
 Fax. (0781) 561647 Web: www.ft.uinsuska.ac.id, E-mail: ofat@uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/4495/2018
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 15 Maret 2018

Kepada
 Yth. Dra. Hj. Syafi'ah, M.Ag.
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu 'aloiikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Andreani
 NIM : 11318205094
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Hubungan Kemampuan Berkomunikasi Guru dengan Motiva Belajar Siswa
 Kelas V Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I

Dr. H. Kusnadi, M.Pd.
 NIP. 19671212 199503 1 001



**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar and Penelitian
 - b. Penulisan Laporan Penelitian
2. Nama Pembimbing : Dra. Syarifah, M. Ag
3. Nama Mahasiswa : ARIOPRATI
4. Nomor Induk Mahasiswa : 63102015004
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.		Bimbingan Bab I	<i>Syarifah</i>	
2.		Bimbingan Bab II dan III	<i>Syarifah</i>	
3.		Acc proposal	<i>Syarifah</i>	
4.	6 APRIL 2020	Bimbingan Instrumen Penelitian	<i>Syarifah</i>	
5.	26 APRIL 2020	Bimbingan Bab IV	<i>Syarifah</i>	
6.	30 APRIL 2020	Bimbingan Bab V dan VI	<i>Syarifah</i>	
7.	10 Mei 2020	Acc	<i>Syarifah</i>	

Pekabaru, 1 Juli 2020
 Pembimbing:

Syarifah
 Dra. Syarifah, M. Ag
 NIP. 64001215/20012002

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

J. H. R. Dewibrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PD. BOX 1004 Telp. (0761) 561847
Fax. (0761) 561847 Web: www.riau.uin-suska.ac.id E-mail: ofak_uin-suska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/4604/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 17 April 2019

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim-Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :


Nama : ANDREANI
NIM : 11318205094
Semester/Tahun : XII (Dua Belas) / 2019
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 163 PEKANBARU
 NSS : 101096008163 NPSN : 10404473 AKREDITASI: A Website: www.Sdn-163pekanbaru.Sch.Id
 Alamat : Jalan HR. Soebrantas Km. 10,5 Tuah Karya Pekanbaru

SURAT KETERANGAN
NO. 723/SDN/163 PKU/109

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **HJ. LAINAR, S.Pd., M.M.**
 NIP : 19600812 198309 2 002
 Pangkat / Gol : Pembina / IV A
 Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 163 Pekanbaru

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ANDREANI**
 NIM : 11318205094
 Semester : XII (Dua Belas)
 Jurusan : PGMI

Kepada mahasiswa di atas dapat diberikan izin untuk melaksanakan Pra Riset dengan judul *Hubungan Kemampuan Komunikasi Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas V* Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dapat digunakan semestinya.

UIN SUSKA RIAU Pekanbaru, 12 Mei 2019

Kepala Sekolah SD Negeri 163 Pekanbaru



HJ. LAINAR, S.Pd., M. M.
NIP. 19600812 198309 2 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 J. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web: www.ri.uinsuska.ac.id E-mail: eflak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/4814/2019
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 22 April 2019

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ANDREANI
 NIM : 11318205094
 Semester/Tahun : XII (Dua Belas) / 2019
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Hubungan Kemampuan Komunikasi Guru dengan Motivasi Belajar Siswa pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru
 Lokasi Penelitian : SD Negeri 163 Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (01 Mei 2019 s.d 01 Agustus 2019)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Rektor
 Dekan




Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
 NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMP/PTSP/NON IZIN-RISET/32708
TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : 04/F.B/PP.00.9/4814/2020 Tanggal 1 Mei 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | Andreani |
| 2. NIM / KTP | 11318205094 |
| 3. Program Studi | PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 4. Jenjang | S1 |
| 5. Alamat | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | Hubungan kemampuan komunikasi guru dengan motivasi belajar siswa pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru |
| 7. Lokasi Penelitian | SEKOLAH DASAR NEGERI 163 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 3 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di Pekanbaru
Pada Tanggal 14 Mei 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
5. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
6. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2020/1266



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMP/TSP/NON IZIN-RISET/32708 tanggal 14 Mei 2020, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | ANDREANI |
| 2. NIM | 11318205094 |
| 3. Fakultas | TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU |
| 4. Jurusan | PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 5. Jenjang | S1 |
| 6. Alamat | JL. PANCA USAHA PASIR PUTIH PANDAU JAYA KEC. SIAK HULU-KAMPAR |
| 7. Judul Penelitian | HUBUNGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 163 PEKANBARU |
| 8. Lokasi Penelitian | DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU |

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpekaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 20 Mei 2020

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru
Sekretaris

H. MAISISCO, S.Sos, M.Si
Pembina
NIP. 19710514 199403 1 007

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Samsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Payung Sekaki
Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204
PEKANBARU
website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 3 Juni 2020

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/ 019492020
Lampiran : -

Kepada Yth,
Sdr. Kepala SD Negeri 163 Kota
Pekanbaru

Perihal : Izin Melaksanakan
Riset / Penelitian

di -
Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : 071 / BKBP – SKP / 2020 / 1266 tanggal 20 Mei 2020 perihal Izin Riset/ Penelitian, atas nama :

N a m a : ANDREANI
N I M : 11318205094
Mahasiswa : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
Judul Penelitian : HUBUNGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V
SEKOLAH DASAR NEGERI 163 PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SD Negeri 163 Kota Pekanbaru, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU
Sekretaris



DR. H. ISMARDI M.Ag
Pembina (IV/a)
NIP. 19720308 200312 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
KOLAH DASAR NEGERI 163 PEKANBARU**

J1096008163 NPSN : 10404473 AKREDITASI: A Website: www.sdn-163pekanbaru.sch.id
Alamat : Jalan HR. Soebrantas Km. 10,5 Tuah Karya Pekanbaru

SURAT KETERANGAN
NO. 494/SDN 163 PKU/109

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **HJ. LAINAR, S.Pd., M.M.**
NIP : 19600812 198309 2 002
Pangkat / Gol : Pembina / IV A
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 163 Pekanbaru

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ANDREANI**
NIM : 11318205094
Semester : XII (Dua Belas)
Jurusan : PGMI

Kepada mahasiswa di atas dapat diberikan izin untuk melaksanakan Pra Riset dengan judul *Hubungan Kemampuan Komunikasi Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas V* bahwa benar telah selesai melaksanakan riset yang dimulai dari bulan Mei-Juni 2019 di Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dapat digunakan semestinya.

Pekanbaru, 20 Juni 2019

Kepala Sekolah SD Negeri 163 Pekanbaru



Hj. Lainar, S.Pd., M. M.
NIP. 19600812 198309 2 002

DOKUMENTASI PENELITIAN

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



im Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Andreani, lahir pada tanggal 08 oktober 1994, diPekanbaru. Penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara, yaitu dari pasangan ayahanda Junjung siregar dan ibunda alm. Herlina Br Situmorang. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Islam Al-Hasanah.

Kemudian melanjutkan Pendidikandi SMP Negeri 4 Siak hulu, kemudian melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 1 Siak hulu. Pada tahun 2013 penulis diterima sebagai mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, melalui jalur SBMPTN. Pada tahun 2016, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) di Desa Makmur sejahtera. Pada bulan September hingga Desember tahun 2016, penulis melakukan Program Praktek Lapangan (PPL) di SDIT Aziziyyah Pekanbaru. Kemudian penulis melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru, dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian Munaqasah dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dibawah bimbingan Ibu Dra. HJ. Syafiah,M.Ag.dengan judul “Hubungan Kemampuan Komunikasi Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas V Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru .”

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.